

PPRA Ke-47 Tuntaskan Studi Strategis di Empat Provinsi

Setelah melaksanakan kegiatan selama lima hari, pada 27 Agustus lalu peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLVII Lemhannas RI telah menuntaskan studi strategis dalam negeri (SSDN) di empat provinsi, masing-masing Jawa Timur, Gorontalo, Kalimantan Tengah dan Lampung.

Dalam studi strategis tersebut, peserta mengunjungi Pemda, DPRD, Pengadilan, Kejaksaan, instansi militer dan kepolisian daerah setempat. Selain itu, terdapat juga obyek lainnya seperti perguruan tinggi, industri, tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh agama.

Dari berbagai obyek kunjungan, peserta memperoleh data, informasi dan keterangan sebagai bahan untuk mengukur tingkat ketahanan nasional keempat provinsi.

Bersambung ke hal. 2....



Redaksi :

Pengarah :

Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.

Penanggung Jawab :

Brigjen TNI Sahat Aritonang.

Redaktur :

Megawarni Simamora, S.E, M.M.

Penyunting/Editor :

Kolonel Laut (P) Estu Prabowo,

Letkol Caj G.T. Situmorang.

Redaktur Pelaksana :

Bambang Iman Aryanto, S.T., Endah

Heliana, S.Sos., Trias Noverdi, S.S.

Desain Grafis & Fotografer :

Arianto S.H., Sertu Syafrizal.

Sekretariat :

Linda Purnamasari S.Sos., Gatot, Indah Winarni.

Distribusi :

Letkol Inf. Sumurung, , Lettu Cba Supriyono, Suryadi.

Alamat Redaksi :

Biro Humas Settama Lemhannas RI,

Jl.Medan Merdeka Selatan No. 10

Jakarta Pusat, 10110, Telp. (021)

3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

Daftar Isi:

- 1 PPRA Ke-47 Tuntaskan Studi Strategis di Empat Provinsi**
- 3 Lemhannas RI Sosialisasikan PPID**
- 4 Pertanian Alami Kelelahan Sistematis**
- 5 Gubernur Lemhannas RI: Pegang teguh Paradigma Korpri**
- 6 Kegemaran Membaca Perluas Wawasan**
- 7 Gubernur Lemhannas RI: Semangat Cinta Tanah Air Tidak Boleh Padam**
- 8 Intellectual Exercise "Paparasi 3 tenaga Ahli Lemhannas RI"**
- 9 Lemhannas RI Perkuat Pembangunan Kapasitas**
- 10 PPRA ke-50 Dibuka Maret 2013**
- 11 Galeri Foto**



sambungan dari hal. 1...

Data yang diperoleh diolah dengan parameter keilmuan untuk dimanfaatkan dalam analisis ketahanan nasional.

Berdasarkan *executive summary* laporan peserta diketahui, data yang diperoleh tersebut digunakan untuk mengukur tingkat ketahanan nasional yang mencakup delapan gatra (aspek atau sudut pandang-Red).

Kedelapan gatra itu mencakup: geografi, demografi, sumber kekayaan alam. Selain itu mencakup pula gatra ideologi, politik, ekonomi, sosial

budaya dan pertahanan keamanan.

Dalam SSDN tersebut Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA dan Wakil Gubernur Letjen TNI Moeldoko, M.Si masing-masing bertindak sebagai Pembina I dan Pembina II.

Sementara itu, Sekretaris Utama Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc selaku Pengarah dan Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Marsda TNI Syahrul Ansory selaku Penanggung Jawab.



Lemhannas RI Sosialisasikan PPID

Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI) mensosialisasikan penetapan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Gedung Astagatra Lemhannas RI, Selasa (31/7).

Sosialisasi tersebut disampaikan kepada pejabat teras dan staf dari seluruh unit kerja.

Menurut Sekretaris Utama (Sestama) Lemhannas RI Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc, sosialisasi ini merupakan langkah awal bagi Lemhannas dalam pengimplementasian undang-undang tentang keterbukaan informasi publik.

"Sosialisasi ini merupakan langkah awal bagi Lemhannas RI untuk selanjutnya mengimplementasikannya sebagai manifestasi dari Undang-

Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik (UU KIP)" ujarnya.

Undang-undang itu ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab (*good governance*).

Sestama menambahkan, undang-undang tersebut merupakan landasan hukum yang mewadahi hak setiap orang untuk memperoleh informasi.

Di dalam undang-undang itu, lanjut Sestama, tercantum kewajiban badan publik untuk menyediakan dan melayani permintaan informasi secara cepat, tepat waktu, biaya ringan, proporsional dengan cara yang sederhana.

Pemahaman yang baik terhadap

PPID, demikian lanjut Sestama, juga akan memudahkan pengembangan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah dan wajar.

Terkait dengan sosialisasi, Kepala Biro Humas Settama Lemhannas RI Brigjen TNI Sahat Aritonang mengatakan, dengan kegiatan tersebut, Lemhannas memiliki pemahaman yang komprehensif tentang PPID.

Apalagi, ujarnya lagi, sosialisasi disampaikan Kepala Pusat Informasi dan Humas Kementerian Kominfo RI, Gatot S. Dewa Broto, pejabat yang berkompeten pada bidang ini.

Dari kegiatan diperoleh penegasan, Lemhannas RI harus segera menetapkan para pejabat pengelola informasi dan dokumentasi, yang terdiri dari beberapa pejabat

dari masing-masing unit kerja. Para pejabat tersebut akan ditetapkan berdasarkan surat keputusan Gubernur.

Di antara peserta sosialisasi terdapat para deputi, tenaga ahli pengajar, dan kepala biro Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas

Pertanian Alami Kelelahan Sistematis

Focus Grup Discussion (FGD) yang dilaksanakan Lemhannas RI, Selasa (7/8) mengungkapkan, kapasitas produktivitas pertanian di Indonesia mengalami kelelahan sistematis.

Beberapa hal yang disebut sebagai pencetus kelelahan sistematis pada pertanian itu antara lain karena pola budi daya dan lingkungan tumbuh dan inefisiensi skala produksi.

"Selain memang sudah sejak awal, juga mengalami kelelahan sistematis karena pola budi daya, lingkungan tumbuh dan inefisiensi skala produksi usaha tani" kata Deputi Pengkajian Strategik Lemhannas RI Irjen Pol Drs. Herry Haryanto.

Disebutkan, sebagai pelaku utama, petani memiliki keterbatasan dalam mengelola dan memodifikasi lingkungan biosfisik dan sosial ekonomi sistem produksi.

Forum diskusi tersebut juga mengemukakan, para petani sulit mempengaruhi lingkungan kebijakan, apalagi mengubah landasan ekonomi makro. Ekonomi makro merupakan landasan yang menentukan tingkat kesejahteraan.

Diskusi yang berlangsung di ruang Nusantara II Gedung Trigatra itu membahas produktivitas pertanian karena memiliki keterkaitan yang erat dengan ketahanan nasional.

Tema FGD pada diskusi itu, Meningkatkan Produktivitas Pertanian guna Mewujudkan ketahanan Pangan dalam rangka Ketahanan Nasional.

Ketahanan nasional, begitu Irjen Pol Herry Heryanto berujar, ditentukan kondisi kesiapan dan

kemampuan suatu bangsa untuk mengelola integritas aset, akses dan posisi negara dalam menjaga kepentingan pembangunan nasional.

Permasalahan pangan

Sesuai temanya, forum banyak mendiskusikan permasalahan pangan di negeri ini. Permasalahan tersebut memerlukan kajian untuk meningkatkan produktivitas pertanian.

Menurut data Badan Ketahanan Pangan tahun ini, permintaan konsumsi beras menunjukkan kenaikan permintaan secara tajam.

Terungkap, kenaikan konsumsi beras dipengaruhi pola konsumsi pangan sumber karbohidrat semakin didominasi beras. Pencetus lainnya, perkembangan jumlah penduduk Indonesia yang melaju cepat.

Pada 1954, pemenuhan kebutuhan beras hanya 53,5 % dan sisanya dari singkong (22,26%),

jagung (18,9%) dan kentang (4,99%).

Perkembangannya pada 2010, konsumsi pangan selain beras nyaris hilang. Tetapi, konsumsi terigu menjadi 17 kilogram per kapita. Kenaikan itu sebesar 500 % dari kurun waktu 1980 hingga 2010.

Sementara pada sisi lain, jumlah penduduk Indonesia pada 1940, 1980 dan 2010, berturut-turut sebesar 75 juta, 147,5 juta dan 237,6 juta jiwa.

Tampil sebagai pembicara pada diskusi, Kepala Pusat ketersediaan dan Kerawanan Pangan Badan Ketahanan pangan Kementerian Pertanian RI, Dr. Ir. Tjuk Eko Hari Basuki, MST.

Pembicara lainnya yaitu, pakar ekonomi dari *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) Prof. Dr. Ir. Bustanul Arifin, M.Sc dan Tenaga Profesional Bidang SKA Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Dadan Umar Daihani, DEA.



Gubernur Lemhannas RI: Pegang Teguh Paradigma Korpri

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA mengharapkan pengurus Korps Pegawai Negeri Republik Indonesia (Korpri) Lemhannas RI yang dikukuhkan pada Selasa (14/8) supaya tetap berpegang teguh para paradigma Korpri.

Paradigma Korpri yang dimaksudkan Gubernur ialah PNS yang profesional, netral dan sejahtera. Pada kesempatan itu, Gubernur menekankan pentingnya sikap profesional dan netral.

"Profesional artinya mampu menguasai bidang tugas masing-masing dengan terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk memecahkan masalah yang sulit" ujar Prof. Budi Susilo Soepandji.

Mengenai sikap netral, ia menekankan agar para pegawai tidak berpolitik praktis. "Netral artinya tidak berpolitik praktis serta dapat bersikap

mono loyalitas kepada pemerintah, bangsa dan negara" imbuah Gubernur selaku Penasihat Dewan Pengurus Korpri Lemhannas RI.

Sebagai wadah organisasi yang menghimpun seluruh pegawai Republik Indonesia, Korpri bertujuan meningkatkan pengabdian dan kesetiaan seluruh pegawai Republik Indonesia pada cita-cita perjuangan bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Terkait dengan profesionalisme dan pelaksanaan tugas pegawai negeri, pada kesempatan itu Wakil Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional Drs. Eko Sutrisno, M.Si menyampaikan hal tentang peningkatan kapabilitas dan integritas.

Menurutnya, peningkatan kapabilitas dan integritas tidak bisa ditawar karena terkait dengan unjuk kinerja.

Korpri, ujanya lagi, telah ikut mengembalikan peran utama birokrasi pemerintah sebagai komponen utama penyelenggaraan pemerintah, yang mengedepankan kompetensi, profesional dan integritas aparatur.

Dalam perjalanannya, sejak berdiri pada 29 November 1971, Korpri mengalami pasang-surut dan dinamika keorganisasian. Karena senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan organisasi, seluruh pegawai Republik Indonesia tetap berhimpun dalam wadah Korpri dan memberikan darma bakti dan pengabdian dalam menjalankan tugas pemerintahan.

Acara yang dilaksanakan di Ruang Nusantara, Gedung Tri Gatra Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat itu dihadiri Sekretaris Dewan Pengarah Dr. Ardi Partadinata, MH, M.Si dan Sekretaris Utama Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc. Hadir juga, pejabat eselon I dan II, ketua dan anggota dewan pengurus Korpri Lemhannas RI serta segenap anggota Korpri.

Dalam deretan pejabat yang dikukuhkan, antara lain terdapat Ketua Korpri drg. Sri Wahyuni Pujiastuti, MM, Anggota Bidang Informasi dan Komunikasi Janper Lazarus Silitonga, MM, Anggota Bidang Pembinaan Disiplin, Jiwa Korsa dan Wawasan Kebangsaan Bayu Atmojo Putro, S.IP, M.SI dan Anggota Bidang Organisasi dan Kelembagaan Kana Kurniawan, SHI.



Foto : Humas Lemhannas

Kegemaran Membaca Perluas Wawasan

Kegemaran membaca akan membuka dan memperluas wawasan, kata Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA di Jakarta, Selasa (14/8).

Hal tersebut dikatakan gubernur pada acara buka puasa bersama dan peringatan malam Nuzulul Qur'an 1433 Hijriah di Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat.

Menurut Gubernur, selain memperluas wawasan, kegemaran membaca juga dapat meningkatkan kemampuan logika.

"Pengetahuan yang diperoleh dari kegemaran membaca akan membuka dan memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan logika serta kreativitas" ujar Prof. Budi Susilo

Soepandji.

Pentingnya meningkatkan kegemaran membaca disampaikannya seraya mengingatkan keluarga besar Lemhannas RI tentang perintah membaca (*iqra*) dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW.

Secara persuasif, lebih ia meminta segenap personel Lemhannas RI untuk menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan dan kebudayaan.

"Hal inilah yang kemudian akan dapat memacu setiap pribadi dan unit kerja Lemhannas RI mampu meningkatkan integritas pengabdian terhadap bangsa dan negara" tambahnya.

Pada kesempatan itu, Prof. Budi Susilo Soepandji mengatakan,

gemblengan mental-spiritual selama bulan Ramadhan merupakan modal yang besar untuk membangun dan membesarkan nama Lemhannas RI.

Acara bertema Dengan Puasa Ramadhan Dan Peringatan Malam Nuzulul Qur'an, Jadikanlah Sebagai Spirit Meningkatkan Integritas Pengabdian Terhadap Bangsa Dan Negara tersebut diisi dengan siraman rohani yang disampaikan K.H. Asep Mubarak dari Karawang, Jawa Barat.

Di antara pejabat teras yang hadir pada malam itu terdapat Ketua Umum Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas RI (IKAL) Jenderal (Purn) Agum Gumelar, M.Sc, Wakil Gubernur Letjen TNI Moeldoko, M.Si dan Sekretaris Utama Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.



Gubernur Lemhannas RI: Semangat Cinta Tanah Air Tidak Boleh Padam

Semangat cinta tanah air dan penghormatan kepada pahlawan kusuma bangsa tidak boleh padam, kata Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA di Jakarta, Jumat (17/8).

Gubernur Prof. Budi Susilo Soepandji mengatakan hal itu dalam upacara peringatan hari ulang tahun (HUT) ke-67 kemerdekaan RI di Lemhannas, Jl. Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat.

Menurut Gubernur, semangat cinta tanah air harus tetap bergelora dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan.

"Semangat ini tidak boleh padam, tetapi harus tetap terpelihara dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan" ujar Gubernur dengan tegas.

Semangat yang tidak boleh padam itu, dikaitkan Gubernur dengan peringatan HUT kemerdekaan RI yang membawa suasana

heroik.

Hal tersebut, kata Gubernur kepada seluruh peserta upacara, bukan sesuatu yang berlebihan, karena kemerdekaan Indonesia bukan pemberian bangsa lain.

Kemerdekaan, tandasnya, merupakan karunia Tuhan yang merahmati perjuangan seluruh komponen bangsa melawan kolonialisme.

Peringatan HUT kemerdekaan RI kali ini bertema **Dengan Semangat Proklamasi 17 Agustus 1945, Kita Bekerja Keras untuk Kemajuan Bersama, Kita Tingkatkan Pemerataan Hasil-Hasil Pembangunan untuk Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.**

Berkaitan dengan tema, Prof. Budi Susilo Soepandji menghendaki seluruh unit kerja di Lemhannas dapat menerjemahkan pokok pikiran dalam tema ke dalam tugas masing-masing.

Menurutnya, kemampuan menerjemahkan tema ke dalam tugas secara profesional akan berdampak positif bagi kinerja lembaga.

"Hanya dengan cara demikianlah kita akan mampu mempertajam kajian, meningkatkan kualitas pendidikan dan memfokuskan sasaran program kerja masing-masing unit kerja sesuai dengan tuntutan organisasi modern maupun harapan segenap komponen bangsa" pungkasnya.

Hadir dalam upacara tersebut, Wakil Gubernur Letjen TNI Moeldoko, M.Si, Sekretaris Dewan Pengarah Dr. Ardi Partadinata, MH., M.Si dan Sekretaris Utama Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.

Hadir pula, para deputi, tenaga ahli pengajar, tenaga ahli pengkaji, pejabat struktural dan tenaga profesional.

Intellectual Exercise

“Paparan 3 Tenaga Ahli Lemhannas RI”

Selasa, (28/8) Dewan Pengarah Lemhannas RI kembali menyelenggarakan Intellectual Exercise di Gedung Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI, Jakarta.

Intellectual Exercise kali ini menghadirkan tiga pemapar seperti Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji dan Tenaga Profesional.

Ir. Leonardi, seorang Laksamana Muda TNI yang saat ini menjabat Tenaga Ahli Pengajar memaparkan tentang “Pengembangan Metode dan Materi Pelajaran Bidang Studi Wawasan Nusantara guna Memantapkan Nilai-nilai Kebangsaan pada Peserta Didik Lemhannas RI”.

Menurutnya, penyampaian materi yang selama ini telah berjalan melalui ceramah dan diskusi perlu disesuaikan dengan metode bercerita dengan mengandalkan improvisasi pembawa materi.

“Bidang Studi Wasantara perlu disempurnakan, agar memiliki muatan yang dapat membangkitkan rasa optimisme para peserta didik”, tegas Laksda TNI Ir. Leonardi.

Dikesempatan paparan berikutnya, Marsma TNI Bambang Purwadi Priyono, SIP mengambil tema “Optimalisasi Diplomasi dalam Mempertahankan Wilayah Perbatasan”.

Bambang Purwadi Priyono, SIP yang menjabat Tenaga Pengkaji menyatakan bahwa optimalisasi diplomasi Indonesia khususnya dalam mempertahankan wilayah perbatasan, terindikasi dari meningkatnya kualitas SDM diplomat, meningkatnya kemampuan diplomat Indonesia dalam melakukan diplomasi total, meningkatnya kerjasama dan koordinasi lintas sektoral dalam mendukung diplomasi Indonesia serta melakukan pemetaan wilayah perbatasan RI.

Sedangkan Persoalan Keunggulan Kompetitif Indonesia, adalah sebuah tema yang diangkat oleh Panutan S. Sulendrakusuma.

“Perekonomian Indonesia sampai saat ini masih mengandalkan tiga hal yaitu tenaga kerja yang murah, sumber daya alam, serta jumlah

penduduk yang besar” jelasnya dalam paparan tersebut.

menurut Panutan S.

Sulendrakusuma yang menjabat Tenaga Profesional Bidang Ekonomi perlu menerapkan strategi vertically integrated industry across border untuk memanfaatkan keunggulan komparatif Indonesia dan pemerintah harus mendorong persaingan yang sehat, dari sektor hulu dan hilir untuk membangun keunggulan kompetitif.

“produktivitas nasional akan semakin meingkat sehingga standar kehidupan rakyat indonesia juga terus bertambah baik yang akan berakibat kepada semakin kokohnya ketahanan nasional Indonesia”, harapnya di akhir paparan

Kegiatan Intellectual Exercise ini, merupakan kegiatan yang diselenggarakan Dewan Pengarah untuk melakukan monitoring dan evaluasi implementasi kebijakan umum Dewan Pengarah Lemhannas RI.



Lemhannas RI Perkuat Pembangunan Kapasitas

Seiring dengan berjalannya program reformasi birokrasi dan revitalisasi kelembagaan, Lemhannas RI saat ini sedang memperkuat

teknologi komunikasi dan informasi (*Information and Communication Technologies/ICT*).

"Lembaga sudah melakukan *e-learning* dengan komunikasi *via chatting* dengan peserta" kata Gubernur menjelaskan.

Penerapan ICT, ujar Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA lagi, tidak hanya mencakup aspek infrastruktur dan aplikasi. Cakupan juga meliputi pelatihan dan sosialisasi.

Bentang cakupan itu dimaksudkan agar pada waktunya, personil Lemhannas sudah dapat

Foto : Humas Lemhannas

pembangunan kapasitasnya.

Penguatan pembangunan kapasitas Lemhannas RI (*strengthening the capacity building of the national resilience institute/ SCBL*) tersebut disampaikan Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA di Jakarta, Kamis (30/8) dalam suatu konferensi pers.

Dalam konferensi pers di Gedung Dwiwarna Purwa itu, Gubernur mengatakan, penguatan kapasitas menyangkut penerapan

"Penerapan ICT ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta sarana untuk membuka diri kepada dunia melalui platform yang solid dan aman, agar dapat bekerja sama dengan para *stakeholder* melalui pertukaran data dan pengetahuan" ujar Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA

Dalam proses pendidikan calon pimpinan tingkat nasional yang sedang berlangsung di Lemhannas RI, pihak lembaga dan peserta telah menggunakan sistem ini.

mengoperasionalkan sistem secara mandiri.

Berkaitan dengan hal tersebut, Lemhannas bekerja sama dengan Cimsa Igeia, SA, sebuah perusahaan teknologi informasi dari Spanyol.

Hadir dalam jumpa pers itu Wakil Gubernur Letjen TNI Moeldoko, M.Si, Sekretaris Utama Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc dan Kepala Biro Humas Brigjen TNI Sahat Aritonang. Dari pihak mitra, hadir manajer proyek Cimsa Jose Manuel Baro.



PPRA ke-50 Dibuka Maret 2013



Foto : Humas Lemhannas

Wibawa Seroja Nugraha

Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) L (ke-50) Lemhannas RI akan dibuka pada minggu ketiga Maret 2013 yang berlangsung selama sembilan setengah bulan.

Demikian salah satu butir pengumuman Lemhannas RI yang dipublikasikan melalui portal Lemhannas RI dengan alamat <http://www.lemhannas.go.id>.

Dari pengumuman yang dikeluarkan Kepala Biro Kerjasama Settama Lemhannas RI selaku Sekretaris Panitia Seleksi Administrasi Calon Peserta (Panselmin Capes), Laksamana Pertama TNI Sulistiyanto, M.Sc disebutkan, calon peserta terdiri dari beberapa unsur.

Calon dimungkinkan dari unsur pegawai negeri sipil, TNI, Polri, Tokoh Masyarakat dan dari Instansi di Luar Lembaga Pemerintah/Negara.

Pendidikan ini akan dilaksanakan dengan dua sistem, yaitu *on campus* dan *off campus*.

Sistem *on campus* berlangsung selama tiga bulan yang dapat dilakukan dari tempat kerja masing-masing dengan metode *e-learning* dan *teleconference*.

Sementara itu, sistem *off campus* berlangsung selama enam setengah bulan dengan metode ceramah dan diskusi di dalam kompleks Lemhannas RI.

Calon peserta diharuskan mampu dan paham berbahasa Inggris, dengan standar hasil tes *Toefl* dan terampil mengoperasikan teknologi informasi komputer.

Calon juga harus mengikuti tes potensi akademik (TPA) dan tes psikologi (Psikotes) yang dilaksanakan Lemhannas RI.

Dengan pengumuman tersebut, pada tahun depan akan berlangsung dua PPRA, yaitu dengan dibukanya PPRA XLIX (ke-49) dan ke-50.

PPRA ke-49 direncanakan dibuka pada minggu ketiga Januari 2013 yang juga berlangsung selama sembilan setengah bulan. Kedua pendidikan sama-sama melaksanakan studi strategis dalam negeri (SSDN) dan studi strategis luar negeri (SSLN).

Saat ini di Lemhannas RI sedang berlangsung program pendidikan singkat angkatan (PPSA) ke-18, PPRA ke-47 dan PPRA ke-48.



Foto : Humas Lemhannas

Prestasi Predikat Andalan



Galeri Foto:



Foto : Humas Lemhannas

Amir Syamsudin, SH, yang menjabat sebagai Menteri Hukum dan HAM RI memberi ceramah kepada Peserta PPRA XLVIII Lemhannas RI di Gd. Panca Gatra Lt. III Timur pada hari Jumat (27/7).



Foto : Humas Lemhannas

Rabu (25/7), bertempat di Gd. Panca Gatra Lt. III Timur, Menteri Perdagangan RI, Gita Wirjawan memberikan ceramah kepada Peserta PPRA XLVIII Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas

Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat RI, H.R. Agung Laksono pada hari Senin (23/7) memberi ceramah kepada Peserta PPRA XLVIII Lemhannas RI di Gd. Panca Gatra Lt. III Timur.



Foto : Humas Lemhannas

Rabu, (29/8), Perwakilan dari Kedutaan Besar Zimbabwe memberi ceramah kepada Peserta PPRA XLVII Lemhannas RI bertempat di Gd. Panca Gatra Lt. III Barat.



Foto : Humas Lemhannas

Ceramah dari Perwakilan Duta Besar New Zealand kepada Peserta PPRA XLVII Lemhannas RI pada hari Kamis (30/8), di Gd. Panca Gatra Lt. III Barat.



Foto : Humas Lemhannas

Perwakilan dari Kedutaan Besar Thailand memberi ceramah kepada Peserta PPRA XLVII Lemhannas RI bertempat di Gd. Panca Gatra Lt. III Barat pada hari Selasa, (28/8).



Keluarga Besar Lemhannas RI

**Mengucapkan
Dirgahayu Kemerdekaan
Republik Indonesia ke-67**

dan

**Selamat Hari Raya Idul Fitri
Mohon Maaf Lahir dan Batin**







LEMHANNAS RI

edisi 37, 20 Agustus 2012

newsletter

TIADA KEBENARAN YANG MENDUA



LEMHANNAS RI

edisi 37, 20 Agustus 2012

newsletter

TIADA KEBENARAN YANG MENDUA



LEMHANNAS RI

edisi 37, 20 Agustus 2012

newsletter

TIADA KEBENARAN YANG MENDUA